

ANTISIPASI KESALAHPAHAMAN LARANGAN MUDIK LOKAL

Tradisi Berkunjung Harus Dilaporkan Satgas Wilayah

YOGYA (KR) - Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya mengimbau agar tradisi berkunjung selama Lebaran turut dilaporkan ke satgas di wilayah. Terutama petugas PPKM mikro yang tersebar di tiap RT maupun RW. Langkah ini guna menghindari potensi kesalahpahaman implementasi kebijakan larangan mudik lokal atau aglomerasi Yogyakarta raya.

"Harapan kami setiap warga yang akan melakukan kunjungan untuk memberitahukan dulu ke tuan rumah. Kemudian tuan rumah melapor ke petugas PPKM mikro. Ini supaya tidak terjadi salah pengertian antar warga," jelas Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, Senin (10/5).

Pelaporan ke satgas wilayah tersebut karena pengawasan kebijakan larangan mudik lokal di Kota Yogya dipusatkan di PPKM mikro. Selanjutnya satgas wilayah yang akan

melakukan pemantauan setiap warga yang melakukan perjalanan lintas kabupaten/kota di DIY.

Merujuk surat edaran Gubernur DIY, ada beberapa ketentuan penerapan pengawasan mudik lokal. Salah satunya syarat rapid tes antigen maupun GeNose yang harus dimiliki setiap warga yang akan melakukan perjalanan aglomerasi Yogyakarta raya. Selain itu, tamu yang berkunjung pun tidak diperkenankan untuk menginap.

"Kalau dimungkinkan sebaik-

nya tidak saling kunjung dulu. Tapi jika akan dilakukan, semua syarat idealnya dipenuhi supaya semua merasa selamat dan nyaman," urainya.

Kendati demikian, sejumlah satgas wilayah justru melaporkan untuk menutup wilayahnya dari warga luar. Hal itu pun atas dasar kesepakatan antar warga setempat. Sehingga tradisi kunjung tidak akan dilakukan di kawasan tersebut. Walikota dan Wakil Walikota Yogya, imbu Heroe, pun tidak akan menggelar open house selama Lebaran. Upaya tersebut diharapkan bisa diikuti oleh tokoh masyarakat lainnya agar kebijakan pemerintah bisa efektif. "Tapi intinya kurangi betul kerumunan dan saling sentuh fisik. Misal usai Salat Id akan dilanjutkan tradisi saling minta maaf, lebih baik tidak bersalaman dulu tetapi cukup menga-

yunkan tangan dengan berjarak," tandas Heroe.

Sementara terkait destinasi wisata, tidak akan ada penutupan. Wisatawan lokal tetap diperkenankan berkunjung, hanya protokol kesehatan wajib ditegakkan. Pengelola destinasi wisata diminta memperhatikan pembatasan pengunjung agar tidak terjadi kerumunan. Oleh karena itu pengelola destinasi harus mampu membuktikan jika pariwisata atau ruang publik yang dikelolanya disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan.

Heroe mencontohkan para pelaku di Malioboro yang telah mendeklarasikan jika mereka telah divaksin dan siap menjalankan protokol kesehatan. Dengan begitu, pengunjung atau wisatawan juga berhak untuk memilih lokasi yang menjamin keamanan. **(Dhi)-d**

BANK BPD DIY SYARIAH - YDSF Bantu untuk Anak Yatim



KR-Juventus

Pentasharrufan Zakat Bank BPD DIY Syariah diterima Pengurus YDSF untuk disalurkan pada Guru-guru Al Quran dan Anak Yatim.

YOGYA (KR) - Yayasan Dana Sosial al Falah (YDSF) Yogyakarta bersama Bank BPD DIY Syariah Yogya, menyerahkan THR bagi guru-guru Alquran dan beasiswa yatim nonpanti, Senin (10/5) di Masjid Jogokariyan. Bantuan senilai total Rp 17.500.000 ini diserahkan untuk 25 guru Alquran dan 10 anak yatim, masing-masing Rp 500.000.

"Donasi dari Bank BPD DIY Syariah yang dikumpulkan melalui Bazis (Badan Amil Zakat Infaq Sadaqah) kami tasharrufkan Rp 10 juta untuk diteruskan pada guru Alquran dan anak yatim," ungkap Pemimpin Cabang Bank BPD DIY Syariah Yogya Bambang Parmana Hadi dalam sambutannya.

Didampingi Pemimpin Cabang Pembantu Krapyak Prima Sanjaya, Hadi menyebutkan Bank BPD DIY Syariah sesuai nilai-nilai Islam. "Yaitu memiliki peran selain bisnis juga peran dalam kepedulian sosial," tegasnya.

Sedangkan Pengurus YDSF Erin Septi SE MM menyebutkan, dari beberapa donatur YDSF sebesar Rp 7.500.000 ditambahkan dalam kegiatan sosial ini. "Selama Ramadan kita juga menggelar program tebar takjil ke desa-desa binaan, untuk tebar takjil sebesar Rp 7 juta, program wakaf Alquran dan kegiatan sosial lainnya," ucap Erin.

Pelaksana Harian YDSF, Ismail Thoha Putra menambahkan YDSF sebagai lembaga Lazis tingkat nasional bergerak di 5 bidang yaitu kemasjidan, pendidikan, dakwah, yatim dan kemanusiaan. **(Vin)-d**

SATU KAWASAN 'LOCKDOWN', TRACING DIPERKETAT

Lonjakan Covid-19 di Wirobrajan Dapat Atensi

YOGYA (KR) - Lonjakan kasus Covid-19 di wilayah Wirobrajan mendapat atensi serius dari satgas tingkat Kota Yogya. Hal ini karena sudah ada puluhan warga yang terkonfirmasi positif Covid-19 dalam waktu berdekatan.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, menjelaskan temuan kasus terjadi di RT 56 RW 12. "Kami masih melakukan upaya tracing secara ketat. Terutama dari mana awal kasus yang terjadi dan upaya untuk melakukan blocking agar tidak menyebar," jelasnya, Senin (10/5).

Wilayah tersebut saat ini juga sudah dilakukan pembatasan aktivitas atau lockdown lokal oleh petugas PPKM mikro setempat.

Kegiatan ibadah Ramadan tidak dilakukan di masjid melainkan di rumah masing-masing. Begitu juga untuk Salat Id mendatang pun dilakukan di rumah agar tidak terjadi sebaran kasus yang meluas.

Heroe menjabarkan, awal temuan kasus Covid-19 terjadi pada akhir April lalu. Saat itu ada seorang perempuan lansia di sana yang mengalami sakit dengan komorbid.

Setelah diperiksa ke rumah sakit, didapati positif Covid-19 hingga akhirnya meninggal dunia pada 28 April 2021. Akan tetapi sebelumnya banyak interaksi di rumah tersebut. "Dari situ diketahui anak dan suaminya ikut positif. Beberapa tetangga rumah juga diketahui positif," imbuhnya.

Wilayah RT 56 RW 12 tergolong kawasan padat penduduk. Para penghuninya sebagian besar ialah dalam satu keluarga atau trah. Jarak antarrumah pun berdekatan sehingga sangat rawan terjadi sebaran kasus Covid-19.

Kendati demikian, diduga ada beberapa hal yang menjadi pemicu. Antara lain terkait pelaksanaan protokol kesehatan yang tidak dilakukan secara maksimal di samping kepadatan rumah permukiman.

Heroe menjelaskan, tahap awal skrining dilakukan tes PCR terhadap 11 orang. Hasilnya 10 orang dinyatakan positif Covid-19 dan satu orang negatif. Selanjutnya skrining diperluas dengan mengambil sam-

pel 30 orang untuk tes antigen.

Hasilnya, 20 orang dinyatakan positif dan kini tengah menunggu jadwal PCR. "Siang tadi juga kami fasilitas tes antigen bagi 50 orang, namun yang datang baru 39 warga. Sisanya akan kami upayakan antigen," jelasnya.

Terhadap warga yang dinyatakan positif melalui tes PCR, saat ini dirawat di rumah sakit. Sedangkan yang tanpa gejala akan diupayakan ke Shelter Tegarejo agar penanganan lebih maksimal. Pembatasan aktivitas warga setempat pun akan dilakukan hingga tahapan skrining selesai. Petugas gabungan juga turut diterjunkan guna membatasi kegiatan masyarakat dalam koridor protokol kesehatan. **(Dhi)-d**

Tinggi, Tingkat Perceraian di DIY

YOGYA (KR) - Tingkat perceraian pasangan hidup di DIY cukup tinggi, yaitu sebesar 23% yang disebabkan banyak faktor. Antara lain tingkat pendidikan, kondisi keuangan, juga dampak teknologi informasi.

Hal ini diungkapkan Ketua Badan Penasehatan, Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) DIY Prof Dr dr H Soewadi MPH SpKJ pada Rakor dan Penandatanganan MoU dengan Dewan Masjid Indonesia (DMI) DIY, di Rumah Makan Ingkung Grobog Jalan Ipda Tut Harsono Yogyakarta, Senin (10/5). Acara dihadiri

Kakanwil Kemenag DIY Drs H Edhi Gunawan MPdI, Prof Dr Muhamad MAg (Ketua Dewan Masjid Indonesia DIY), serta pimpinan harian BP4 DIY maupun DMI DIY.

Dalam forum ini disepakati adanya aksi bersama BP4, DMI dan Kanwil Kemenag DIY untuk menurunkan angka perceraian. Selain itu juga bersama-sama berkomitmen membentuk konseling di masjid yang ditunjuk dengan menyiapkan sarana yang memadai berupa tempat konseling, SDM Konselor dan dukungan anggaran secara mandiri.

Lebih lanjut Prof Dr Soewadi menegaskan, kadangkala, keluarga

tidak bisa mencari solusi permasalahan yang dihadapi secara mandiri. Keberadaan pihak penengah atau konselor keluarga dalam upaya menyelesaikan problema yang dihadapi menjadi suatu kebutuhan publik. Konselor ketahanan keluarga, yang untuk selanjutnya disebut konselor, adalah kader yang menjalankan tugas untuk mewujudkan pembangunan Ketahanan Keluarga di wilayah tugasnya.

"Permasalahan yang dihadapi dewasa ini, adalah ketersediaan kader konselor keluarga yang kurang memadai dalam melakukan pendampingan bagi keluarga yang

menghadapi permasalahan," paparnya.

Sedangkan Edhi Gunawan MPdI menegaskan, berkaitan dengan masalah penyelesaian permasalahan keluarga, ada sebagian opini masyarakat bahwa pemanfaatan jasa konselor membutuhkan biaya yang tidak sedikit, sehingga banyak permasalahan yang tidak dikonsultasikan ke pihak yang berkompeten. Sebagai upaya solutif dalam mengatasi permasalahan di ini, Bidang URAIS Kanwil Kemenag DIY telah meluncurkan program Pusaka Sakinah melalui Konsultasi Hirarkhi berbasis media Digital. **(Fie)-d**

IPJ Bagikan 200 Paket Sembako Ramadan



KR-Devid Permana

Ngadilah Edy Sriyono (kiri) didampingi pengurus IPJ menyerahkan paket sembako.

YOGYA (KR) - Ikatan Perempuan Janabadra (IPJ) mengadakan bakti sosial (Baksos) Ramadan berupa pembagian paket sembako gratis bagi warga yang membutuhkan di halaman kampus Universitas Janabadra (UJB), Jalan Tentara Rakyat Mataram Yogyakarta, Senin (10/5). Dalam kegiatan ini, IPJ didukung fakultas-fakultas di lingkungan UJB.

Wakil Rektor II UJB sekaligus koordinator kegiatan, Siti Rochmah Ika SE MSc Akt mengatakan, baksos rutin diselenggarakan oleh IPJ setiap tahun saat Ramadan. Tahun ini jumlah paket sembako yang dibagikan sebanyak 200 paket. Satu paket sembako terdiri seperti beras, minyak goreng, mi instan, gula pasir dan kecap.

"Warga penerima paket sembako, sebelumnya telah dibagikan kupon pengambilan sehingga tepat sasaran. Selain warga, paket sembako juga diberikan untuk karyawan UJB yang membutuhkan," terang Ika kepada KR di sela kegiatan. Baksos berjalan tertib dengan menerapkan protokol kesehatan secara ketat.

Ketua IPJ Dra Ngadilah Edy Sriyono MPd mengatakan, selain untuk berbagi kebahagiaan dengan sesama di bulan mulia (Ramadan), baksos juga bertujuan semakin mempererat hubungan yang harmonis antara kampus dengan warga sekitar.

"IPJ berkomitmen selalu meningkatkan hubungan baik kampus dengan warga. Semoga bingkisan yang sedikit ini menambah kebahagiaan warga jelang Lebaran," katanya. **(Dev)-f**

Grand Ambarrukmo Berbagi Takjil

YOGYA (KR) - Grand Ambarrukmo Yogyakarta melakukan beberapa kunjungan Corporate Social Responsibility (CSR) dalam rangka bulan Ramadan dan Idul Fitri, antara lain berbagi takjil di Masjid Nogopuro Sleman, Sabtu (8/5) dilanjutkan pemberian donasi kepada Panti Asuhan Cipto Siswoyo Bangunkerto Turi Sleman, Senin (10/5).

"Kegiatan sosial seperti ini sudah kita lakukan secara rutin sejak Grand Ambarrukmo Yogyakarta berdiri tahun 2017. Harapannya, tentu saja hubungan silaturahmi kami dengan stakeholders bisa terus bersinergi

bersama-sama," kata General Manager Grand Ambarrukmo Yogyakarta A Retnowati.

Dikatakan, kegiatan CSR ini dilakukan untuk menyambung tali silaturahmi, sekaligus memberikan donasi kepada pihak panti asuhan. Kegiatan CSR kali ini dilakukan dengan cara mengumpulkan beberapa barang layak pakai seperti pakaian anak-anak, buku yang masih layak baca, dan donasi berupa uang tunai. "Selain dari manajemen, pengumpulan donasi tersebut dilakukan karyawan Grand Ambarrukmo Yogyakarta," imbuhnya. **(Ira)-d**



KR-Istimewa

Penyerahan donasi dari Manajemen Grand Ambarrukmo Yogya kepada perwakilan pengurus Panti Asuhan Cipto Siswoyo.

MULIA
AUTHORIZED MONEY CHANGER
www.muliamoneychanger.co.id

PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID-19
GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL MALIOBORO 60 YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB
PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND
TELP : 4331272
BUKA : 10.00 - 17.00 WIB
JL MARGO UTOMO NO. 53 (MANGKUBUMI) NO.53 YOGYAKARTA
TELP : 0274-5015000
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

BUKA SETIAP HARI
SENIN S/D MINGGU

TANGGAL	10-May-21	
CURRENCIES	BELI	JUAL
USD	14.100	14.350
EURO	17.100	17.400
AUD	11.050	11.250
GBP	19.700	20.200
CHF	15.550	15.850
SGD	10.650	11.000
JPY	129,00	135,00
MYR	3.350	3.550
SAR	3.675	3.975
YUAN	2.100	2.250

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah
: Menerima hampir semua mata uang asing

DINAS KEBUDAYAAN (KUNDHA KABUDAYAN)
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

mengucapkan :
Selamat Hari Raya
IDUL FITRI
1 Syawal 1442 H
mohon maaf lahir & batin

**PLT. KEPALA DINAS
ARIS EKO NUGROHO, S.P., M.Si**

SALAM BUDAYA, LESTARI BUDAYAKU

DinasKebudayaanDIY f KebudayaanDIY @tasteofjogja budaya.jogjaprovo.go.id